

PT Rimo Catur Lestari Tbk dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011
Dan 31 Desember 2010

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 35

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

	31 Maret 2011 (Tidak diaudit)	31 Desember 2010 (Diaudit)
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank (<i>Catatan 2n, 3 dan 24</i>)	512.984.084	391.932.540
Piutang usaha – pihak ketiga (<i>Catatan 2c, 2n, 4 dan 24</i>)	4.833.290	31.094.505
Piutang lain-lain (<i>Catatan 2c, 2d, 2n, 5, 6 dan 24</i>)	53.138.086	60.376.531
Persediaan (<i>Catatan 2e, 7 dan 9</i>)	3.189.162.756	3.343.142.532
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	799.983.336	800.401.133
Beban dibayar di muka dan uang muka (<i>Catatan 2f, 8 dan 22</i>)	1.008.952.690	873.878.279
Jumlah Aset Lancar	5.569.054.242	5.500.825.520
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 80.901.126.107 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp 81.360.196.746 pada tanggal 31 Desember 2010 (<i>Catatan 2g, 7, 9 dan 21</i>)	7.171.657.702	9.072.443.591
Uang jaminan dan lain-lain (<i>Catatan 2d, 2f, 2n, 10, 22 dan 24</i>)	2.636.654.067	2.647.999.467
Taksiran tagihan pajak penghasilan (<i>Catatan 2j dan 13c</i>)	161.938.818	161.938.818
Aset pajak tangguhan (<i>Catatan 2j dan 13e</i>)	1.564.273	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.971.814.860	11.882.381.876
JUMLAH ASET	15.540.869.102	17.383.207.396

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

	31 Maret 2011 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2010 (Diaudit)
LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Hutang usaha (<i>Catatan 2n, 11 dan 24</i>)	38.752.531.317	38.162.253.150
Hutang lain-lain (<i>Catatan 2n dan 24</i>)	50.896.880	63.220.870
Beban masih harus dibayar (<i>Catatan 12</i>)	1.938.452.402	1.573.934.472
Hutang pajak (<i>Catatan 13</i>)	902.978.903	825.612.611
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Hutang pembelian aset tetap (<i>Catatan 2n, 14 dan 24</i>)	102.086.056	101.059.769
Hutang sewa guna usaha (<i>Catatan 2g, 2n, 15 dan 24</i>)	36.648.889	56.755.556
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	41.783.594.447	40.782.836.428
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Hutang pembelian aset tetap (<i>Catatan 2n, 14 dan 24</i>)	77.481.565	103.397.188
Liabilitas imbalan kerja (<i>Catatan 2i dan 16</i>)	1.219.945.228	1.192.958.308
Liabilitas pajak tangguhan (<i>Catatan 2j dan 13e</i>)	218.141.859	183.554.592
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.515.568.652	1.479.910.088
JUMLAH LIABILITAS	43.299.163.099	42.262.746.516

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

	31 Maret 2011 (Tidak diaudit)	31 Desember 2010 (Diaudit)
DEFISIENSI EKUITAS		
DEFISIENSI EKUITAS PEMILIK ENTITAS INDUK		
Modal saham – nilai nominal Rp 250 per saham		
Modal dasar – 960.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 340.000.000 saham (<i>Catatan 17</i>)	85.000.000.000	85.000.000.000
Tambahan modal disetor – bersih (<i>Catatan 18</i>)	20.875.054.097	20.875.054.097
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (<i>Catatan 2d</i>)	3.520.699.037	3.520.699.037
Saldo rugi	(136.788.575.950)	(133.920.318.533)
JUMLAH DEFISIENSI EKUITAS PEMILIK ENTITAS INDUK – BERSIH	(27.392.822.816)	(24.524.565.399)
KEPENTINGAN NON PENGENDALIAN (<i>Catatan 2b</i>)	(365.471.181)	(354.973.721)
JUMLAH DEFISIENSI EKUITAS	(27.758.293.997)	(24.879.539.120)
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS	15.540.869.102	17.383.207.396

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
PENJUALAN BERSIH <i>(Catatan 2h dan 19)</i>	1.018.131.427	3.468.101.174
BEBAN POKOK PENJUALAN <i>(Catatan 2h dan 20)</i>	677.983.731	2.466.387.813
LABA KOTOR	340.147.696	1.001.713.361
BEBAN USAHA <i>(Catatan 2h, 2i, 9, 16 dan 21)</i>	3.220.101.688	4.005.225.718
RUGI USAHA	(2.879.953.992)	(3.003.512.357)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN <i>(Catatan 2h)</i>		
Laba penjualan aset tetap <i>(Catatan 2g dan 9)</i>		
Beban bunga	(16.562.906)	(7.163.455)
Lain-lain - bersih	50.785.015	78.029.798
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih	34.222.109	70.866.343
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	(2.845.731.883)	(2.932.646.014)
BEBAN TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN <i>(Catatan 2j dan 13d)</i>	(33.022.993)	(142.760.791)
RUGI SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	(2.878.754.876)	(3.075.406.805)
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI <i>(Catatan 2b)</i>	10.497.459	45.312.360
RUGI BERSIH	(2.868.257.417)	(3.030.094.445)
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR <i>(Catatan 2k)</i>	(8,44)	(8,91)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASI
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Rugi	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Defisiensi Ekuitas – Bersih
Saldo, 1 Januari 2010	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(122.873.787.321)	(214.205.181)	(13.692.239.368)
Rugi bersih periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2010	-	-	-	(3.030.094.445)	(45.312.360)	(3.075.406.805)
Saldo, 31 Maret 2010	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(125.903.881.766)	(259.517.541)	(16.767.646.173)
Rugi bersih periode 1 April sampai dengan 31 Desember 2009	-	-	-	(8.016.436.767)	(95.456.180)	(8.111.892.947)
Saldo, 31 Desember 2010	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(133.920.318.533)	(354.973.721)	(24.879.539.120)
Rugi bersih periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2011	-	-	-	(2.868.257.417)	(10.497.460)	(2.878.754.877)
Saldo, 31 Maret 2011	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(136.788.575.950)	(365.471.181)	(27.758.293.997)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal–Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.044.392.642	3.297.592.428
Pembayaran kas untuk:		
Pemasok	735.545.619	4.004.970.006
Gaji dan tunjangan lainnya	(1.713.311.378)	(12.185.646.027)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	66.626.883	(4.883.083.593)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kas:		
Beban bunga	(2.794.126)	(7.752.334)
Kegiatan operasional lainnya	109.714.790	6.158.777.107
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	173.547.547	1.267.941.180
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(7.500.000)	(183.065.770)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7.500.000)	(183.065.770)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran)		
hutang pembelian aset tetap	(20.106.667)	322.086.148
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(24.889.336)	(88.162.889)
Pelunasan hutang bank	-	(3.292.655.398)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(44.996.003)	(3.058.732.139)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	121.051.544	(1.973.856.729)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	391.932.540	2.166.184.032
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	512.984.084	192.327.303

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Rimo Catur Lestari Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia dengan akta notaris Anthony Djoenardi, S.H., No. 126 tanggal 25 Maret 1987. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9226.HT.01.01.TH'88 tanggal 28 September 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 4 Agustus 2000 Tambahan No. 4243. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 08 tanggal 17 Juli 2009 mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.J.I tentang pokok – pokok anggaran dasar perseroan terbatas. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-17066 tanggal 7 Oktober 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari didirikannya Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu dan kosmetik melalui toko serba ada (*department store*) milik Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Jl Daan Mogot II No. 100 P 1 dan 2. Perusahaan memiliki toko serba ada dengan nama “Rimo” yang berlokasi di Jakarta dan Manado.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

b. Penawaran Umum Perdana Efek Perusahaan

Pada tanggal 19 Oktober 2000, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-2876/PM/2000 untuk menawarkan 100.000.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal Rp 250 per saham di bursa efek dengan harga penawaran sebesar Rp 500 per saham.

Selain itu, pada penawaran perdana tersebut, Perusahaan juga memberikan Waran Seri I (Waran) secara cuma-cuma dimana setiap pemegang 2 saham baru Perusahaan memperoleh 1 Waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai 8 Mei 2001 sampai dengan 9 November 2003.

Saham dan Waran Perusahaan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2000.

Sampai dengan hari terakhir pelaksanaan (*exercised*) Waran, tidak terdapat Waran yang dikonversi menjadi saham.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

	Kegiatan Pokok	Domisili	Persentase Kepemilikan			Jumlah Aset	
			Tahun Operasi Komersial	2011 %	2010 %	2011 Rp	2010 Rp
PT Rimo Surabaya Lestari (RSL)	Perdagangan umum melalui toko serba ada dengan nama "Rimo"	Surabaya	1988	95,43	95,43	3.994.218.490	4.386.611.868
PT Rimo Nusantara Mandiri (RNM)	Perdagangan umum	Jakarta	2000	99,00	99,00	1.375.122.479	1.402.770.032
PT Rimonet Inti Cemerlang (RIC)	Perdagangan umum	Jakarta	2000	99,00	99,00	709.363.666	733.184.259

RNM dan RIC didirikan pada tahun 2000 sedangkan RSL didirikan pada tahun 1988.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 07 tanggal 14 Juli 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

2011

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Juninho Widjaja
- Komisaris Independen : Handoyo Pranadjaja

Direksi

- Direktur Utama : Thomas Setiamihardja
- Direktur : Pahala Silaban

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 08 tanggal 17 Juli 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

	2010
<u>Dewan Komisaris</u>	
▪ Komisaris Utama	: Juninho Widjaja
▪ Komisaris Independen	: Pahala Silaban
<u>Direksi</u>	
▪ Direktur Utama	: Thomas Setiamihardja
▪ Direktur	: Handoyo Pranadjaja

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 139.857.143 dan Rp 149.750.000.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebanyak 93 orang dan 125 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi terpenting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” yang terdapat dalam lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan ditindaklanjuti dengan SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang “Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” bagi industri perdagangan.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan konsep harga perolehan historis (*historical cost*) dan prinsip kesinambungan (*going concern*).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) yang mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Semua angka-angka dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam satuan mata uang Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Seluruh saldo akun dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian atas transaksi antar perusahaan yang dikonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Bagian minoritas atas aset bersih dan laba rugi Anak perusahaan yang dikonsolidasi sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun “Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi” pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan “ Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi” pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

c. Piutang

Piutang disajikan dalam jumlah nettonya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan dapat ditagih.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak berelasi”.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana yang biasa dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dan telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi ini.

Selisih harga pengalihan dengan nilai buku, yang timbul karena restrukturisasi antara pihak-pihak di bawah pengendalian yang sama, disajikan sebagai “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” dalam Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

e. Persediaan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008) mengenai “Persediaan” menggantikan PSAK No. 14 (1994). Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian beban dibayar di muka yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun, disajikan sebagai bagian dari “Uang jaminan dan lain-lain”.

g. Aset Tetap

• Pemilikan Langsung

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), “Aset Tetap”, yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), “Aset Tetap dan Aset Lain-lain” dan PSAK No. 17 (1994), “Akuntansi Penyusutan”. Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

Aset tetap diakui sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Semua aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya masing-masing sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat
Renovasi toko	8 tahun
Inventaris	4-8 tahun
Kendaraan	5-8 tahun

Umur dan metode penyusutan aset direview, dan disesuaikan jika layak, pada setiap akhir periode.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan biaya penggantian komponen suatu aset atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Anak Perusahaan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi periode yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset tetap dibebankan ke usaha periode berjalan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan.

- Sewa Guna Usaha

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), “Sewa” yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) “Akuntansi Sewa Guna Usaha”. Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007), sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban sewa dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*).

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dari penjualan barang konsinyasi dicatat sebesar jumlah yang diperoleh dari penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dan beban terkait dibukukan sebagai bagian dari “Beban Pokok Penjualan” sebesar jumlah yang dibayarkan kepada pemilik barang konsinyasi (*consignor*).

i. Liabilitas Imbalan Kerja

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan karyawan, pada akhir masa kerjanya, para karyawan akan memperoleh imbalan paska masa kerja berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui liabilitas imbalan paska masa kerja tersebut sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) yang dihitung dengan menggunakan metode “*projected unit credit*” dengan asumsi-asumsi tertentu yang antara lain meliputi tingkat bunga, umur pensiun dan tingkat gaji.

liabilitas imbalan paska kerja terdiri dari liabilitas jasa kini dan liabilitas jasa lalu. Beban jasa kini dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi periode berjalan.

Pembayaran kepada karyawan pada saat dilakukan pemutusan hubungan kerja akan mengurangi jumlah liabilitas imbalan paska masa kerja yang telah dibentuk.

j. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasi atas dasar saling hapus, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk ekuitas yang berbeda sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing ekuitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke entitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diterima atau, jika Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

k. Rugi per Saham

Rugi bersih per saham dihitung dengan membagi rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada masa tersebut.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

l. Informasi Segmen Usaha

Sebuah segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam memasarkan produk yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam memasarkan produk di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

m. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

n. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 "Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif. Biaya transaksi atas kontrak pembiayaan yang sudah terjadi pada saat standar diterapkan tidak diperhitungkan dalam perhitungan suku bunga efektif dari kontrak tersebut.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan jika dan hanya jika Perusahaan dan Anak Perusahaan menjadi salah satu pihak yang terlibat dalam perjanjian instrumen keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur nilai wajar dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dan lain-lain yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif yang pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Perusahaan dan Anak Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas mendatang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi konsolidasi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari hutang usaha, hutang lain-lain, hutang sewa guna usaha dan hutang pembelian aset tetap termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat pinjaman dan hutang jangka panjang tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substantial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

3. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	(Tidak diaudit)	(Diaudit)
<u>Kas</u>	97.499.808	59.676.155
<u>Bank</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	378.913.419	198.799.482
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.314.296	82.539.698
PT Bank Permata Tbk	2.695.750	25.810.946
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.560.811	25.106.259
Jumlah Kas dan Bank	512.984.084	391.932.540

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	(Tidak diaudit)	(Diaudit)
Bank Penerbit Kartu Kredit:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.188.690	3.554.210
PT Bank Central Asia Tbk	1.601.970	8.711.450
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.042.630	18.828.845
Jumlah Piutang Usaha	4.833.290	31.094.505

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, seluruh saldo dalam akun ini adalah dalam mata uang Rupiah dan memiliki umur piutang di bawah satu bulan.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang yang ada dapat tertagih seluruhnya, oleh karenanya Perusahaan dan Anak perusahaan tidak membuat penyisihan piutang ragu-ragu.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	(Tidak diaudit)	(Diaudit)
Piutang karyawan (Catatan 6)	6.644.141	31.241.402
Lain-lain	46.493.945	29.135.129
Jumlah Piutang Lain-lain	53.138.086	60.376.531

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan. Bagian jangka pendek dari piutang karyawan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain", sedangkan bagian jangka panjang dari piutang tersebut disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan dan Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan yang terdapat di:

	31Maret 2011	31 Desember 2010
	(Tidak diaudit)	(Diaudit)
Jakarta	2.698.673.469	2.852.653.245
Manado	490.489.287	490.489.287
Jumlah Persediaan	3.189.162.756	3.343.142.532

Persediaan dan aset tetap (Catatan 9) diasuransikan terhadap risiko kebakaran, huru-hara dan risiko lainnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap jenis persediaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan dijual. Oleh sebab itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mencadangkan penyisihan kerugian atas persediaan usang.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	(Tidak diaudit)	(Diaudit)
<u>Beban dibayar dimuka</u>		
Sewa	890.583.359	788.927.108
Asuransi	6.283.854	6.370.198
Jumlah Beban Dibayar Di Muka	896.867.213	795.297.306
<u>Uang muka</u>		
Operasional	33.107.300	-
Pemasok	25.000.000	45.473.673
Lain-lain	53.978.177	33.107.300
Jumlah Uang Muka	112.085.477	78.580.973
Jumlah Beban Dibayar Di Muka dan Uang Muka	1.008.952.690	873.878.279

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2011 (Tidak diaudit)	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	49.476.730.899	-	2.367.356.528	47.109.374.371
Inventaris	38.283.469.338	7.500.000	-	38.290.969.338
Kendaraan	2.222.740.100	-	-	2.222.740.100
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	449.700.000	-	-	449.700.000
Jumlah Harga Perolehan	90.432.640.337	7.500.000	2.367.356.528	88.072.783.809
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	44.281.159.265	205.115.139	939.125.891	43.547.148.513
Inventaris	35.184.512.825	243.986.983	-	35.428.499.808
Kendaraan	1.717.704.332	21.528.132	-	1.739.232.464
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	176.820.324	9.424.998	-	186.245.322
Jumlah Akumulasi Penyusutan	81.360.196.746	480.055.252	939.125.891	80.901.126.107
Nilai buku	9.072.443.591			7.171.657.702
<hr/>				
31 Desember 2010 (Diaudit)	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	48.639.459.559	837.271.340	-	49.476.730.899
Inventaris	38.269.219.341	14.249.997	-	38.283.469.338
Kendaraan	2.368.940.100	108.800.000	255.000.000	2.222.740.100
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	449.700.000	-	-	449.700.000
Jumlah Harga Perolehan	89.727.319.000	960.321.337	255.000.000	90.432.640.337
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	43.266.614.274	1.014.544.991	-	44.281.159.265
Inventaris	33.855.170.777	1.329.342.048	-	35.184.512.825
Kendaraan	1.897.739.266	74.965.066	255.000.000	1.717.704.332
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	85.574.982	91.245.342	-	176.820.324
Jumlah Akumulasi Penyusutan	79.105.099.299	2.510.097.447	-	81.360.196.746
Nilai buku	10.622.219.701			9.072.443.591

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

31 Maret 2010 (Tidak diaudit)	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	48.639.459.559	60.015.770	-	48.699.475.329
Inventaris	38.269.219.341	14.250.000	-	38.283.469.341
Kendaraan	2.368.940.100	108.800.000	-	2.477.740.100
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	449.700.000	-	-	449.700.000
Jumlah Harga Perolehan	89.727.319.000	183.065.770	-	89.910.384.770
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	43.266.614.274	249.108.432	-	43.515.722.706
Inventaris	33.855.170.777	368.671.681	-	34.223.842.458
Kendaraan	1.897.739.266	28.903.128	-	1.926.642.394
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	85.574.982	9.424.998	-	94.999.980
Jumlah Akumulasi Penyusutan	79.105.099.299	656.108.239	-	79.761.207.538
Nilai buku	10.622.219.701			10.149.177.232

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha adalah sebesar Rp 480.055.252 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan sebesar Rp 656.108.239 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 (Catatan 21).

Rincian dari laba penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Harga jual	1.428.230.637	67.000.000
Nilai buku	1.428.230.637	-
Laba Penjualan Aset Tetap	-	67.000.000

Aset tetap dan persediaan (Catatan 7) diasuransikan terhadap risiko kebakaran, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 175.000 atau setara dengan Rp 1.524.075.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan sebesar USD 30.000 dan Rp 130.000.000 atau setara dengan Rp 403.450.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan terjadinya indikasi penurunan nilai aset tetap, karena itu Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mencadangkan penurunan nilai aset tetap sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

10. UANG JAMINAN DAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	(Tidak diaudit)	(Diaudit)
Jaminan sewa	2.575.085.000	2.580.085.000
Piutang karyawan (Catatan 6)	38.563.067	42.408.467
Jaminan telepon	23.006.000	25.506.000
Jumlah Uang Jaminan dan Lain-lain	2.636.654.067	2.647.999.467

11. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Pemasok-pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah PT Joey Sasmita, PT Dwi Naga Sakti Abadi, PT Gianni International Garmenindo, PT Kota Katun, PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk, PT Masjati Garmentama dan PT Mitra Langgeng Wicaksana.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	(Tidak diaudit)	(Diaudit)
Sewa dan <i>service charge</i>	938.707.818	929.345.922
Gaji dan jamsostek	491.666.981	116.034.715
Listrik dan air	32.635.967	49.029.174
Lain-lain	475.441.636	479.524.661
Jumlah Beban Masih Harus Dibayar	1.938.452.402	1.573.934.472

13. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	(Tidak diaudit)	(Diaudit)
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	481.891.288	455.507.768
Pasal 21	28.177.684	8.678.644
Pasal 23	6.786.894	6.025.864
<u>Anak perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	384.755.411	355.356.086
Pasal 23	1.200.000	-
Pasal 21	167.626	44.249
Jumlah Hutang Pajak	902.978.903	825.612.611

Angka-angka di atas adalah saldo yang masih harus diselesaikan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk setiap jenis pajak yang dirinci di atas.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Beban taksiran pajak penghasilan

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
	(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)
Beban pajak kini	-	-
Beban pajak tangguhan	(33.022.993)	(142.760.791)
Jumlah Beban Taksiran Pajak Penghasilan	(33.022.993)	(142.760.791)

b. Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan menurut laporan laba rugi komprehensif komersial dengan laba rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
	(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)
Rugi sebelum manfaat (beban) taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	(2.845.731.883)	(2.932.646.014)
Bagian rugi sebelum pajak Anak perusahaan	(245.993.853)	(1.030.826.637)
Rugi sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(2.599.738.030)	(1.901.819.377)
<u>Perbedaan waktu:</u>		
Penyusutan aset tetap	(104.461.190)	(570.487.074)
Sewa guna usaha	(10.681.669)	(10.681.669)
Imbalan kerja	25.883.299	2.338.159
<u>Perbedaan permanen:</u>		
Jamuan dan sumbangan	925.000	10.637.941
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(528.438)	(505.392)
Asuransi tenaga kerja	-	38.128.875
Rugi menurut pajak tahun berjalan – Perusahaan	(2.688.601.028)	(2.432.388.537)
Akumulasi rugi menurut pajak awal tahun – Perusahaan	(32.715.976.967)	(24.751.048.108)
Akumulasi rugi fiskal yang tidak dapat digunakan	17.866.288.085	-
Akumulasi rugi menurut pajak akhir Tahun – Perusahaan	(17.538.289.910)	(27.183.436.645)

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Taksiran pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	(Tidak diaudit)	(Diaudit)
<u>Perusahaan</u>		
Tahun sebelumnya	66.949.334	66.949.334
<u>Anak Perusahaan</u>		
Tahun sebelumnya	94.989.484	94.989.484
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	161.938.818	161.938.818

Taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut merupakan klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2003.

d. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dengan menggunakan tarif pajak maksimal (25%) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
	(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Rugi fiskal	4.384.572.477	6.795.859.161
Imbalan kerja	6.470.825	584.540
Penyusutan aset tetap	(26.115.298)	(142.059.268)
Sewa guna usaha	(2.670.417)	(2.670.417)
Jumlah	4.362.257.587	6.651.714.016
Evaluasi atas akumulasi rugi fiskal tahun berjalan	(4.384.572.477)	(6.795.859.161)
Jumlah beban pajak Tangguhan –		
Perusahaan	(22.314.890)	(144.145.145)
Anak Perusahaan	(10.708.103)	1.384.354
Jumlah Beban Pajak Tangguhan	(33.022.993)	(142.760.791)

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	(Tidak diaudit)	(Diaudit)
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Perusahaan:		
Penyusutan aset tetap	(334.541.022)	(308.425.725)
Sewa guna usaha	(27.177.575)	(24.507.158)
Imbalan kerja	294.678.925	288.208.101
Anak Perusahaan	(151.102.187)	(138.829.810)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih Perusahaan	(218.141.859)	(183.554.592)
Aset Pajak Tangguhan		
Anak Perusahaan	1.564.273	-

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai “Pajak Penghasilan” diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Revisi ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal per 31 Maret 2011 dan 2010, karena manajemen tidak memiliki keyakinan bahwa akumulasi rugi tersebut dapat dimanfaatkan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

14. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dari PT Saseka Gelora Finance. Pembayaran minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Kurang dari 1 tahun	119.887.467	119.887.467
Lebih dari 1 tahun	87.030.222	117.002.089
Jumlah	206.917.689	236.889.556
Beban bunga yang belum jatuh tempo	27.350.068	32.432.599
Nilai tunai hutang pembelian aset tetap	179.567.621	204.456.957
Terdiri dari:		
Bagian jangka pendek	102.086.056	101.059.769
Bagian jangka panjang	77.481.565	103.397.188

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

15. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia atas kendaraan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010. Pembayaran minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	(Tidak diaudit)	(Diaudit)
Kurang dari 1 tahun	46.762.000	72.127.000
Lebih dari 1 tahun	-	-
Jumlah	46.762.000	72.127.000
Beban bunga yang belum jatuh tempo	10.113.111	(15.371.444)
Nilai tunai hutang pembelian aset tetap	36.648.889	56.755.556

Terdiri dari:

Bagian jangka pendek	36.648.889	56.755.556
Bagian jangka panjang	-	-

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja untuk laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 1.219.945.228 dan Rp 1.192.958.308, beban imbalan kerja dicatat dalam akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi (Catatan 21). Liabilitas imbalan kerja dicatat dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

31 Maret 2011			
(Tidak diaudit)			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Rimo Indonesia Lestari	35.824.000	11%	8.956.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	304.176.000	89%	76.044.000.000
Jumlah	340.000.000	100%	85.000.000.000

31 Desember 2010			
(Diaudit)			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Rimo Indonesia Lestari	113.000.000	33%	28.250.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	227.000.000	67%	56.750.000.000
Jumlah	340.000.000	100%	85.000.000.000

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana yang dialokasikan menjadi saham	17.335.115.865
Penerbitan waran	7.664.884.135
Beban emisi efek ekuitas	(4.124.945.903)
Jumlah Tambahan Modal Disetor – Bersih	20.875.054.097

19. PENJUALAN BERSIH

Ikhtisar penjualan bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
	(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)
Department store	1.786.967.280	3.482.065.657
Potongan penjualan tunai	(763.309.393)	-
Potongan penjualan kartu kredit	(5.526.460)	(13.964.483)
Jumlah Penjualan – Bersih	1.018.131.427	3.468.101.174

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Perhitungan beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
	(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)
Persediaan awal tahun	3.343.142.532	3.847.372.171
Pembelian bersih		
Department store	524.003.955	1.158.596.517
Persediaan tersedia untuk dijual	3.867.146.487	5.005.968.688
Persediaan akhir tahun	(3.189.162.756)	(2.539.580.875)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	677.983.731	2.466.387.813

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
	(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)
Gaji dan tunjangan	1.310.692.185,00	1.714.483.370
Sewa	776.849.327	914.074.960
Penyusutan (Catatan 9)	480.055.251	656.108.239
Listrik dan air	107.228.694	156.792.253
Perjalanan Dinas	104.599.721	14.371.891
Perbaikan dan pemeliharaan	101.451.796	25.315.930
Transportasi dan pengiriman	50.181.400	85.430.275
Imbalan kerja (Catatan 16)	26.986.919	64.089.845
Pos dan telekomunikasi	26.460.185	106.773.405
Cetakan dan alat tulis kantor	20.144.496	67.936.450
Dekorasi dan promosi	13.927.000	79.576.800
Asuransi tenaga kerja	-	44.105.882
Lain-lain	201.524.714	76.166.418
Jumlah Beban Usaha	3.220.101.688	4.005.225.718

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

22. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan dengan berbagai pihak berikut ini:

- (i) Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Surat Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Inti Profil Indah, untuk menyewakan tanah dan bangunan seluas 120 m² yang terletak di Komplek Indoruko No.100 Z, Jl. Daan Mogot II, Jakarta Barat, untuk jangka waktu selama 1 tahun dihitung dari tanggal 21 Maret 2011 sampai dengan 21 Maret 2012.
- (ii) Pada tanggal 15 Nopember 2010, Perusahaan menandatangani Surat Perjanjian Sewa Menyewa dengan Paul Markus Salim, untuk menyewakan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Daan Mogot II Indoruko No P 1 dan 2, Jakarta, untuk jangka waktu 2 tahun dihitung dari tanggal 15 November 2010 sampai dengan 15 November 2012.
- (iii) Pada tanggal 5 Juli 2010, Perusahaan menandatangani Surat Persetujuan Penggunaan Ruang Sewa dengan PT Maspion Square untuk menyewa lokasi toko di Maspion Square, Surabaya seluas 1034.79 m², dengan jangka waktu sewa 3 tahun dihitung dari tanggal 1 Oktober 2010 hingga tanggal 30 September 2013.
- (iv) Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Lasmono yang dibuat dibawah tangan, dimana Lasmono setuju untuk menyewakan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Pasar Baru No. 68 - 70, Jakarta untuk jangka waktu 2 tahun dihitung dari tanggal 1 Juni 2008 sampai dengan 31 Mei 2010, Perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu sewa 2 tahun, dihitung mulai tanggal 31 Mei 2010 sampai dengan 31 Mei 2012.
- (v) Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/MOU/RDS/VIII/05 tanggal 8 Agustus 2005, yang dibuat di bawah tangan antara Anak Perusahaan, RSL, dan PT Gerbang Nusa Perkasa dan telah diaktakan dengan akta notaris Noerbaety Ismail, S.H., No. 3 tanggal 6 Oktober 2005. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewa bangunan di sebidang tanah seluas 3.715 m² di Manado Town Square, Manado, Sulawesi Utara dengan jangka waktu sewa 10 tahun, sejak bulan Januari 2006 - Januari 2016. Anak Perusahaan, RSL, telah mengakhiri masa sewa dengan PT Gerbang Nusa Perkasa pada bulan Desember 2010.
- (vi) Pada tanggal 14 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Surat Kesepakatan Sewa Menyewa No. 017/KSM-MAG/U/I2010 dengan PT Swadaya Panduartha untuk menyewa lokasi toko di Mal Artha Gading seluas 490,40 m², dengan jangka waktu sewa 3 tahun dihitung dari tanggal 18 Februari 2010 hingga tanggal 17 Februari 2013.

Bagian jangka pendek sewa ruangan yang diuraikan di atas dicatat dalam akun "Beban Dibayar di Muka" sebagai bagian dari aset lancar.

Pembayaran uang jaminan sewa dicatat dalam akun "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasi. Seluruh beban sewa berjalan dibebankan dalam akun "Sewa" sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan terpengaruh terhadap risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko harga pembelian persediaan dan resiko harga lainnya yg signifikan.

Risiko Kredit

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai risiko kredit yang signifikan.

Tidak terdapat risiko kredit signifikan atas piutang usaha karena hanya merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam 2 sampai 3 hari kerja.

Risiko likuiditas

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

24. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasi

	31 Maret 2010	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>Aset Keuangan</u>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan Piutang</u>		
Kas dan bank	512.984.084	512.984.084
Piutang usaha – pihak ketiga	4.833.290	4.833.290
Piutang lain-lain	53.138.086	53.138.086
Uang jaminan dan lain-lain	2.636.654.067	2.636.654.067
Total	<u>3.207.609.527</u>	<u>3.207.609.527</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
<u>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Hutang usaha	38.752.531.317	38.752.531.317
Hutang lain-lain	50.896.880	63.220.870
Hutang pembelian aset tetap	204.456.957	204.456.957
Hutang sewa guna usaha	179.567.621	56.755.556
Total	<u>39.187.452.775</u>	<u>39.187.452.775</u>

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Primer

Pelaporan segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan disusun berdasarkan segmen usaha yang ditentukan menurut pengelompokan umum barang dagangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Informasi bentuk segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2011

Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
A. Pendapatan				
Pihak ketiga	1.018.131.427	-	-	1.018.131.427
Jumlah pendapatan	1.018.131.427	-	-	1.018.131.427
B. Rugi segmen				
Laba segmen	340.147.696	-	-	340.147.696
Beban yang tidak dialokasikan	(3.196.404.135)	(23.697.553)	-	(3.220.101.688)
Rugi Usaha	(2.856.256.439)	(23.697.553)	-	(2.879.953.992)
Pendapatan (Beban) Lain- lain - Bersih	(211.832.388)	(150.000,00)	246.204.497	34.222.109
Rugi sebelum manfaat (beban) taksiran pajak penghasilan	(3.068.088.827)	(23.847.553)	-	(2.845.731.883)
Beban taksiran pajak penghasilan	(20.830.335)	(12.192.658)	-	(33.022.993)
Rugi setelah taksiran pajak penghasilan	(3.088.919.162)	(36.040.211)	246.204.497	(2.878.754.876)
C. Aset segmen				
Aset segmen	13.468.552.609	1.099.350.866	-	14.567.903.475
Aset yang tidak dialokasikan	1.313.154.215	985.135.279	(1.325.323.867)	972.965.627
Jumlah aset konsolidasi	14.781.706.824	2.084.486.145	(1.325.323.867)	15.540.869.102
D. Liabilitas segmen				
Liabilitas segmen	40.741.880.611	-	-	40.741.880.611
Liabilitas yang tidak dialokasikan	8.948.594.145	16.015.005	(6.407.326.662)	2.557.282.488
Jumlah liabilitas konsolidasi	49.690.474.756	16.015.005	(6.407.326.662)	43.299.163.099

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2011				
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
E. Pengeluaran barang modal	7.500.000	-	-	7.500.000
F. Penyusutan	477.857.699	2.197.553	-	480.055.252
H. Arus kas				
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				
Penerimaan dari pelanggan	1.044.392.642	-	-	1.044.392.642
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(992.315.750)	14.550.000	-	(977.765.750)
Lain-lain	121.620.655	(14.700.000)	-	106.920.655
Jumlah	173.697.547	(150.000)	-	173.547.547
<u>Arus kas untuk aktivitas inventasi</u>				
Penambahan aset tetap	(7.500.000)	-	-	(7.500.000)
Jumlah	(7.500.000)	-	-	(7.500.000)
<u>Arus kas untuk aktivitas pendanaan</u>				
Penambahan hutang sewa guna usaha	(24.889.336)	-	-	(24.889.336)
Penambahan hutang pembelian aset tetap	(20.106.667)	-	-	(20.106.667)
Jumlah	(44.996.003)	-	-	(44.996.003)

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2010				
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
A. Pendapatan				
Pihak ketiga	3.468.101.174	-	-	3.468.101.174
Jumlah pendapatan	3.468.101.174	-	-	3.468.101.174
B. Rugi segmen				
Laba segmen	1.001.713.361	-	-	1.001.713.361
Beban yang tidak dialokasikan	-	-	-	(4.005.225.718)
Rugi Usaha	-	-	-	(3.003.512.357)
Beban Lain- lain - Bersih	-	-	-	70.866.343
Rugi sebelum manfaat (beban) taksiran pajak penghasilan	-	-	-	(2.932.646.014)
Beban taksiran pajak penghasilan	-	-	-	(142.760.791)
Rugi setelah taksiran pajak penghasilan	-	-	-	(3.075.406.805)
C. Aset segmen				
Aset segmen	15.307.871.559	1.101.783.285	-	16.409.654.844
Aset yang tidak dialokasikan	3.814.701	1.034.171.006	(64.433.157)	973.552.550
Jumlah aset konsolidasi	15.311.686.260	2.135.954.291	(64.433.157)	17.383.207.394
D. Liabilitas segmen				
Liabilitas segmen	38.328.570.629	30.000.000	1.440.837.862	39.799.408.491
Liabilitas yang tidak dialokasikan	8.801.484.990	2.922.346	(6.341.069.311)	2.463.338.025
Jumlah Liabilitas Konsolidasi	36.926.952.573	32.922.346	(4.900.231.449)	42.262.746.516

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2010

Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
E. Pengeluaran barang modal	183.065.770	-	-	183.065.770
F. Penyusutan	570.767.906	85.340.333	-	656.108.239
H. Arus kas				
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				
Penerimaan dari pelanggan	3.297.592.428	-	-	3.297.592.428
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6.874.536.807)	(1.306.139.215)	-	(8.180.676.022)
Lain-lain	5.595.844.707	-	-	5.595.844.707
Jumlah	2.018.900.328	(1.306.139.215)	-	712.761.113
<u>Arus kas untuk aktivitas inventasi</u>				
Penambahan aset tetap	(183.065.770)	-	-	(183.065.770)
Jumlah	(183.065.770)	-	-	(183.065.770)
<u>Arus kas untuk aktivitas pendanaan</u>				
Pelunasan hutang bank	(3.292.655.398)	-	-	(3.292.655.398)
Penambahan hutang sewa guna usaha	(88.162.889)	-	-	(88.162.889)
Penambahan hutang pembelian aset tetap	322.086.148	-	-	322.086.148
Jumlah	(3.058.732.139)	-	-	(3.058.732.139)

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Sekunder

Pelaporan segmen sekunder Perusahaan dan Anak Perusahaan disusun berdasarkan segmen geografis yang ditentukan menurut lokasi aset atau operasi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Informasi bentuk segmen sekunder adalah sebagai berikut:

	2011	2010
A. Pendapatan		
Jakarta	1.018.131.427	1.597.981.621
Manado	-	1.870.119.553
Jumlah	1.018.131.427	3.468.101.174
B. Nilai Aset segmen		
Jakarta	12.871.974.479	13.061.028.684
Manado	3.994.218.490	4.386.611.868
Jumlah	16.866.192.969	17.447.640.552
Eliminasi	(2.025.820.307)	(64.433.156)
Bersih	14.840.372.662	17.383.207.396
C. Pengeluaran barang modal		
Jakarta	7.500.000	183.065.770

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

26. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 1 miliar atau turun sebesar 71% dibandingkan dengan pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 yang mencapai Rp 3.5 miliar, dan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 2,8 miliar dari usahanya. Jumlah liabilitas lancar Perusahaan dan Anak Perusahaan melebihi jumlah aset sebesar Rp 25,9 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya penutupan gerai toko yang terletak di Manado Town Square, Manado. Penutupan ini dilakukan sebagai langkah strategis untuk mengurangi beban tetap toko yang relatif kurang sebanding dengan pendapatan dari toko yang bersangkutan. Pendapatan toko berkurang karena daya beli masyarakat yang menurun. Penutupan toko ini akan memberikan dampak yang lebih baik bagi perkembangan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Saat ini, Perusahaan masih dalam proses untuk pembukaan gerai baru, khususnya di luar kota Jakarta.

Selanjutnya, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan tindakan dan rencana sebagai berikut:

- Memperbaiki kinerja dari gerai – gerai yang ada.
- Memperluas segmen pasar gerai menjadi menengah ke atas untuk gerai – gerai di ibu kota provinsi dan menengah ke bawah untuk gerai – gerai di kabupaten.
- Merubah konsep dan design gerai yang akan menjadi citra merek dari Perusahaan juga agar dapat lebih memberikan kenyamanan kepada konsumen.
- Merubah komposisi produk gerai dengan memperbesar komposisi pembelian putus secara bertahap dalam kaitannya menaikkan margin keuntungan Perusahaan.
- Meningkatkan kerjasama dengan pihak pemasok dan pihak lainnya dalam kaitannya meningkatkan pelayanan kepada konsumen, baik dari segi harga, kualitas produk, kenyamanan berbelanja, pelayanan dan promosi.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak perusahaan termasuk dampak dari pelanggan, pemasok dan pemegang saham.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
Serta Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

27. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini revisi Pernyataan Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk Perusahaan yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia efektif pada tanggal 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 10, (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- b. PSAK 18, (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
- c. PSAK 24, (Revisi 2010) "Imbalan Kerja".
- d. PSAK 46, (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan".
- e. PSAK 50, (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- f. PSAK 53, (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham".
- g. PSAK 60, (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan Pengungkapan".
- h. PSAK 61, "Akuntansi Hiban Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
- i. ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
- j. ISAK 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- k. ISAK 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".
- l. ISAK 20, "Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Perusahaan sedang dalam proses menganalisa dampak yang akan timbul dari penerapan standar-standar akuntansi ini.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 pada tanggal 26 April 2011.